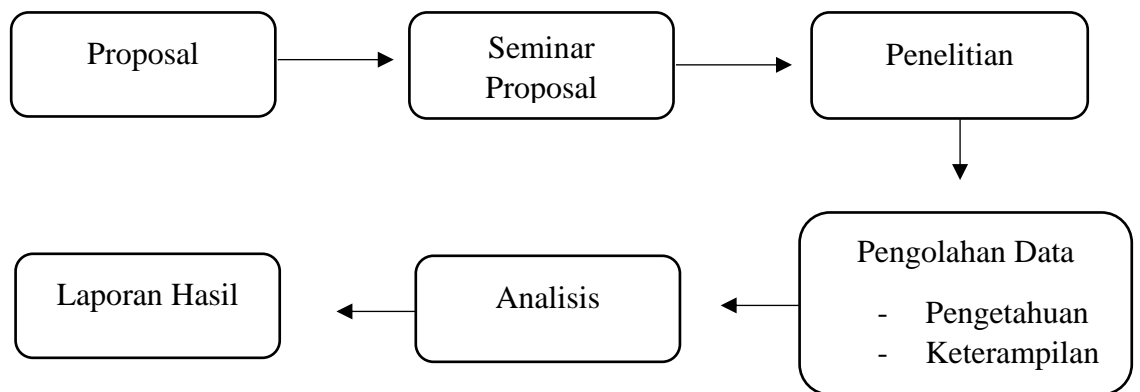


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

### B. Alur Penelitian



Gambar. 2 Alur Penelitian

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Padangbai, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem Tahun 2023.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2023.

## **D. Unit analisis Dan Responden Penelitian**

### **1. Unit analisis**

Unit analisis penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Padangbai Tahun 2023.

### **2. Responden penelitian**

Responden Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Padangbai yang berjumlah 56 orang yang terdiri dari 28 orang siswa kelas IV dan 28 orang siswa kelas V yang dijadikan responden penelitian.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SDN 2 Padangbai, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem yang berjumlah 56 orang siswa.

### **2. Sampel**

Penelitian ini menggunakan total populasi sebanyak 56 orang siswa sebagai sampel.

## **F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa gambaran tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Padangbai tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta

keterampilan menyikat gigi. Data sekunder berupa daftar nama siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Padangbai Tahun 2023.

## **2. Cara pengumpulan data**

Data tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar test sebanyak 20 butir soal dengan empat pilihan jawaban. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung keterampilan menyikat pada siswa, hasil pengamatan diberikan skor pada lembar observasi.

## **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dalam penelitian ini berupa kuesioner tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 20 butir soal dengan empat pilihan jawaban. Instrumen yang digunakan untuk keterampilan menyikat gigi menggunakan lembar observasi, sikat gigi, dan phantom (model gigi).

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan statistik univariat untuk memperoleh persentase, frekuensi, dan rata-rata. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

- a. *Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Melakukan pemeriksaan data berupa pemeriksaan hasil tes pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta hasil keterampilan menyikat gigi pada lembar observasi.

b. *Coding* atau pengkodean adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan lalu merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode seperti dibawah ini :

1) Jawaban benar : 1

2) Jawaban salah : 0

c. *Tabulating* data adalah tahap memindahkan data ke dalam tabel induk.

## 2. Analisis data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara *statistic univariat* untuk mencari berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Frekuensi = jumlah responden yang menjawab pertanyaan sesuai dengan katagori yang ditentukan.

a. Menghitung frekuensi pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan katagori baik, cukup, dan kurang. Selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang memiliki pengetahuan kategori baik}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang memiliki pengetahuan kategori cukup}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan kategori kurang

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang memiliki pengetahuan kategori kurang}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

4) Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan responden

$$= \frac{\text{jumlah nilai pengetahuan siswa}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

b. Menghitung frekuensi keterampilan menyikat gigi dengan katagori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan. Selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kategori sangat baik

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi kategori sangat baik}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

2) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kategori baik

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang memilik keterampilan menyikat gigi kategori baik}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

3) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kategori cukup

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang memilik keterampilan menyikat gigi kategori cukup}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

4) Persentase siswa dengan keterampilan menyikat gigi kategori perlu bimbingan

$$= \frac{\text{jumlah siswa yang memilik keterampilan menyikat gigi kategori perlu bimbingan}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$

5) Mengetahui rata-rata keterampilan menyikat gigi responden

$$= \frac{\text{jumlah nilai keterampilan menyikat gigi siswa}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$$